

ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI
Kemenkes Poltekkes Kupang
Program Studi Kebidanan
Laporan Studi Akhir

Mathilda Lorna Alengpen, Agustina A.Seran*)

**“Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.M G1P0A0AH0 di TPMB
Tri Murdani Semsu Periode 27 Maret s/d 12 Mei 2025”.**

Latar Belakang : Angka kematian ibu di NTT tahun 2022 sebanyak 63 kasus dan angka kematian bayi baru lahir mencapai 426 kasus. Dinkes Provinsi NTT 2020. Penyebab angka kematian ibu dan anak terbanyak di NTT adalah perdarahan, persalinan di dukun, jarak fasilitas kesehatan, factor ekonomi yang mengakibatkan ibu kekurangan nutrisi. Sepanjang tahun 2023, AKI atau banyaknya perempuan yang meninggal, terkait penanganannya selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) mengalami peningkatan jumlah kasus. Dari target 35 ribu per 100 ribu KN ,ternyata Kota Kupang mencapai 115 per 100 ribu kelahiran hidup, karena terjadi kematian ibu sebanyak 9 kasus. Demikian juga, dengan angka kasus kematian pada bayi, masih tergolong tinggi yakni tercatat, 40 bayi meninggal dunia setelah dilahirkan.

Tujuan Umum : Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.M di TPMB TMS Tanggal 27 Maret S/D 12 Mei 2025 dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP (Subyektif, Obyektif, Assesment, Planing).

Metode Laporan Kasus : Jenis studi kasus yang digunakan adalah penelahan kasus, Subyek studi kasus yaitu Ny. N.M di TPMB Teknik pengumpulan data menggunakan Data Primer yang meliputi pemeriksaan fisik, wawancara, dan observasi sedangkan Data Sekunder meliputi kepustakaan dan studi dokumentasi buku KIA, register dan format pengkajian

Hasil : Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.N.M penulis mendapatkan hasil sejak kehamilan ibu melakukan kunjungan sesuai anjuran, pemberian asuhan tidak terdapat penyulit. Asuhan bayi Ny.N.M pada ibu nifas normal. Pada asuhan kebidanan Keluarga Berencana ibu telah menjadi aseptor kontrasepsi Implant 3 Tahun

Kesimpulan : Asuhan Kebidanan secara berkelanjutan sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB Asuhan dapat diberikan dengan baik ibu menjadi aseptor KB Implant 3 tahun.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan berkelanjutan.

Kepustakaan:2020-2025

